



Persepsi Orang Tua Pada Program Pendidikan Anak Usia Dini *McKids* di *Mall Ramah Anak Depok Town Center*

Alfi Khusnul Kurniati¹, Sri Sumarni², Azizah Husin³

^{1,2,3} Universitas Sriwijaya

Jalan Tembusan Suban, No.66, Desa Senuro Barat, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan

E-mail: alfiikhusnul354@gmail.com¹, azizahhusin@fkip.unsri.ac.id²

Abstract : *McKids* is a form of early childhood education approach based on play, conducted within a mall environment. Understanding parents' perceptions of this program is important as it serves as a basis for evaluating and developing the program in the future. This study aims to explore parents' perceptions of the Early Childhood Education (PAUD) program *McKids*, which is held in a child-friendly mall, namely *Depok Town Center*. This research uses a quantitative descriptive method with data collected through questionnaires and observations involving 35 parents as respondents, selected by saturated sampling technique. The research instrument employed a Likert scale. The results indicate that parents' perceptions fall into the very good category, with an overall percentage of 98.11%. The viewpoint indicator scored 97.5%, while the assessment indicator scored 98.71%. This shows that the *McKids* program is considered effective in supporting child development and is regarded as an innovative, educational, and enjoyable non-formal education program. The program also reinforces the function of malls as child-friendly public spaces.

Keywords: *Parents' Perception, McKids, Early Childhood Education, Child-Friendly Mall, Non-formal Education*

Abstrak : *McKids* menjadi salah satu bentuk pendekatan pendidikan anak usia dini berbasis bermain yang berada di lingkungan *mall*. Persepsi orang tua terhadap program ini menjadi penting untuk diketahui sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program ke depannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) *McKids* yang diselenggarakan di *mall* ramah anak, yakni *Depok Town Center*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan observasi kepada 35 orang tua yang menjadi responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh, dan instrument penelitian menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi orang tua berada pada kategori sangat baik, dengan persentase keseluruhan sebesar 98,11%. Indikator cara pandang memperoleh skor 97,5% dan indikator penilaian memperoleh 98,71%. Hal ini menunjukkan bahwa program *McKids* dinilai efektif dalam mendukung perkembangan anak, serta dipandang sebagai inovasi pendidikan nonformal yang edukatif dan menyenangkan.

Kata kunci: Persepsi Orang Tua, *McKids*, Pendidikan Anak Usia Dini, *Mall* Ramah Anak, Pendidikan Nonformal

1. PENDAHULUAN

Di tengah perubahan gaya hidup masyarakat urban saat ini, pusat perbelanjaan atau sering kita sebut *mall* tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat belanja dan hiburan semata. *Mall* kini mulai bertransformasi menjadi ruang publik yang multifungsi, salah satunya sebagai tempat penyelenggaraan program edukatif bagi anak-anak. Hal ini terlihat dari munculnya berbagai fasilitas ramah anak seperti area bermain, pojok baca, hingga program kelompok bermain (*playgroup*) yang secara khusus ditujukan untuk mendukung perkembangan anak usia dini.

Perubahan ini sekaligus menunjukkan adanya pergeseran pandangan masyarakat, khususnya generasi muda dan orang tua, terhadap pentingnya pendidikan yang dapat diakses

dalam berbagai ruang, tidak terbatas hanya pada lembaga formal seperti TK dan RA saja. Salah satu contoh inovasi yang menarik perhatian publik adalah program *McKids* dari *McDonald's* yang berada di Depok *Town Center*, sebuah *mall* yang telah dikembangkan dengan konsep ramah anak dan keluarga. Program ini menawarkan konsep belajar sambil bermain yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendidik dan adaptif terhadap karakteristik anak usia dini.

Persepsi merupakan proses aktif individu dalam memberikan makna terhadap stimulus atau rangsangan dari lingkungan. Setiap individu memaknai pengalaman berdasarkan apa yang ditangkap oleh pancaindra, namun proses tersebut juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengalaman, motivasi, nilai, dan emosi (Robbins, dalam Sutrisman, 2020). Dalam penelitian ini, digunakan teori persepsi dari Robbins yang dikutip oleh Sutrisman (2020:64), yang menyebutkan bahwa persepsi terbentuk melalui dua indikator utama, yaitu cara pandang dan penilaian. Keduanya merupakan satu kesatuan proses persepsi yang saling berkaitan dan berurutan.

Persepsi orang tua terkait implementasi kebijakan program ramah anak pada pendidikan anak usia dini cenderung positif. Mereka menekankan bahwa persepsi positif dari orang tua sangat penting untuk mendorong tingkat keberhasilan penerapan kebijakan *mall* ramah anak (Umami dan Suryono, 2022). Persepsi orang tua terhadap program pendidikan anak usia dini di *mall* ramah anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas program, keterlibatan orang tua, dan komunikasi antara penyelenggara program dengan keluarga. Persepsi positif dari orang tua dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan mereka yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan program tersebut.

Adanya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan hal yang harus dilakukan pada setiap lembaga pendidikan terutama kelompok bermain, mengingat usia anak yang memerlukan peran utama dari orang tuanya dalam mendidik yang tidak bisa sepenuhnya digantikan oleh guru walaupun anak sudah bersekolah di kelompok bermain (Nopiyanti dan Husin, 2021).

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, di jelaskan bahwa pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) jalur nonformal adalah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak, agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD nonformal diselenggarakan melalui jalur pendidikan nonformal dalam bentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.

Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk satuan PAUD jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2 sampai dengan 6 tahun dengan prioritas usia 3 dan 4 tahun yang bertujuan untuk memberikan stimulasi perkembangan anak sejak dini. Kelompok bermain (*Play Groups*) bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek fisik, mental, emosi, dan sosial anak. Kelompok bermain (*Play Groups*) juga adalah suatu lembaga yang menyediakan permainan-permainan edukatif bagi anak-anak dan orang tua hanya sebagai pembimbing dan pengantar transportasi semata (Wulandari, dkk., 2022).

McKids adalah program pendidikan non-formal yang diselenggarakan oleh *McDonald's* Indonesia, yang ditujukan untuk anak-anak berusia 3 hingga 6 tahun. Program ini bertujuan untuk mendukung perkembangan holistik anak, termasuk aspek kognitif, motorik, sosial, dan emosional, melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif (Yulianti, K., 2022). Oleh karena itu, berdasarkan pada uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa, kelompok bermain *McKids* yang diselenggarakan di lingkungan yang ramah anak, seperti pusat perbelanjaan atau sering kita sebut *mall*, memberikan kontribusi positif dalam mendukung perkembangan holistik anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan edukatif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap program pendidikan anak usia dini *McKids* di Depok Town Center secara sistematis melalui pengumpulan data numerik. Menurut (Creswell dan Creswell, 2022) bahwa, pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori dengan cara mengukur variabel-variabel dalam bentuk angka dan menganalisis hubungan antar variabel tersebut secara statistik. Pendekatan ini cocok digunakan untuk menggambarkan realitas sosial secara objektif berdasarkan data terukur. Penelitian kuantitatif ini menguji teori atau permasalahan yang sudah ada. Sedangkan jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara sistematis dan akurat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan angket dan observasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 35 orang tua dan diambil sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yang di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlahnya terbatas dan memungkinkan untuk dijangkau sepenuhnya, yaitu sebanyak 35 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui pemberian skor 1

sampai 4 berdasarkan skala likert pada angket yang diberikan dengan 4 skala interval yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang melalui 20 item pertanyaan.

Tabel 1 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Persentase (%)	Kategori Interpretasi
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup
0% - 25%	Kurang

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Tahun 2025

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Deskripsi Data Responden

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	26	74,29%
Laki-laki	9	25,71%
Total	35	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2025

Dari total terdapat 35 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 26 orang (74,29%). Sedangkan laki-laki sebanyak 9 orang (25,71%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pendamping anak dalam program pendidikan anak usia dini *McKids* adalah ibu.

B. Deskriptif Data Hasil Angket

1) Persepsi Orang Tua Pada Indikator Cara Pandang

Tabel 3 Hasil Angket Pada Indikator Cara Pandang

No.	Deskriptor	Pertanyaan	Indikator Penelitian		
			Cara Pandang		
			Σ	f	%
			\bar{X}		

1.	Relevansi Dengan Kebutuhan Anak	McKids menyediakan program yang relevan dengan kebutuhan anak	140	35	100%	97,50%
		Program membantu anak mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan usia	134	35	95,71%	
2.	Sesuai Dengan Perkembangan Anak	Program mendukung perkembangan kognitif anak	139	35	99,29%	
		Program mendukung perkembangan bahasa anak	139	35	99,29%	
		Program mendukung perkembangan fisik-motorik anak	138	35	98,57%	
		Program mendukung perkembangan sosial-emosional anak	140	35	100%	
		Program mendukung perkembangan agama dan moral anak	129	35	92,71%	
		Program mendukung perkembangan seni dan kreativitas anak	140	35	100%	
3.	Keamanan Dan	Fasilitas pendukung aman.	133	35	95%	

Kenyamanan	(fasilitas bermain,
Fasilitas	pojok bacaan, ruang menyusui, dan toilet)
Fasilitas pendukung	nyaman.
	(fasilitas bermain,
	pojok bacaan, ruang menyusui, dan toilet)
	133 35 95%

Sumber: Data Primer Yang Diolah Pada Tahun 2025

Tabel 4 Interpretasi Frekuensi Dan Persentase Data Hasil Angket Pada Indikator Cara Pandang

Rentang	Indikator Penelitian		Kategori Interpretasi
	Cara Pandang		
	<i>f</i>	%	
76% - 100%	35	97,50%	Sangat Baik
51% - 75%	-	-	Baik
26% - 50%	-	-	Cukup
0% - 25%	-	-	Kurang

Sumber: Data Primer Yang Diolah Pada Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3 dan 4 di atas diketahui bahwa, persepsi orang tua terhadap program pendidikan anak usia dini *McKids* di Depok *Town Center* pada indikator cara pandang menunjukkan hasil yang sangat baik dan konsisten pada berbagai aspek yang diukur. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas orang tua menilai program *McKids* telah sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini, serta menyediakan fasilitas yang mendukung kenyamanan dan keamanan pada anak.

2) Persepsi Orang Tua Pada Indikator Penilaian

Tabel 5 Hasil Angket Pada Indikator Penilaian

No	Deskriptor	Pertanyaan	Indikator Penelitian			\bar{X}	
			Penilaian				
			Σ	<i>f</i>	%		
1.	Efektivitas Program	Program efektif dalam	<i>McKids</i> dalam	140	35	100%	98,71%

	mengoptimalkan peran anak				
	Metode pembelajaran	140	35	100%	
	membantu anak memahami konsep dasar mengenal warna				
	Metode pembelajaran	140	35	100%	
	membantu anak memahami konsep dasar mengenal angka				
	Metode pembelajaran	140	35	100%	
	membantu anak memahami konsep dasar mengenal bentuk				
	Metode pembelajaran	140	35	100%	
	membantu anak memahami konsep dasar mengenal huruf				
2.	Dampak Program Terhadap Peningkatan Kemampuan Anak	Program membantu anak menanamkan nilai-nilai positif, seperti bekerja sama	131	35	93,57%
	Program membantu anak menanamkan nilai-nilai positif, seperti kedisiplinan	133	35	95%	
	Program membantu anak menanamkan nilai-nilai positif, seperti rasa bertanggung jawab	138	35	98,57%	

		Program memberikan kontribusi positif dalam perkembangan anak	140	35	100%
3.	Kemampuan Tutor	Tutor memiliki keterampilan yang memadai (komunikatif dan interaktif, ramah, menyenangkan, dan kreatif)	140	35	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah Pada Tahun 2025

Tabel 6 Interpretasi Frekuensi Dan Persentase Data Hasil Pada Indikator Penilaian

Rentang	Indikator Penelitian		Kategori Interpretasi
	Penilaian		
	<i>f</i>	%	
76% - 100%	35	98,71%	Sangat Baik
51% - 75%	-	-	Baik
26% - 50%	-	-	Cukup
0% - 25%	-	-	Kurang

Sumber: Data Primer Yang Diolah Pada Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5 dan 6 di atas diketahui bahwa, persepsi orang tua terhadap program pendidikan anak usia dini *McKids* di Depok *Town Center* pada indikator penilaian menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini berarti program tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga dinilai sangat efektif dan berdampak positif terhadap perkembangan anak.

Pembahasan

Dapat dilihat pada persepsi orang tua terhadap program pendidikan anak usia dini *McKids* di mall ramah anak Depok *Town Center* secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua yang menjadi responden merasa puas dan memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan program tersebut, baik dari segi

isi, pendekatan, hingga pelaksanaannya, serta kehadiran program tersebut yang berada di ruang publik, seperti mall membuat orang tua merasa terbantu dalam melakukan aktivitasnya, untuk menitipkan anak-anaknya di area bermain dengan merasa aman dan nyaman. Hal ini sejalan dengan pendapat *Hurlock* (dalam Susanto, 2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan program pendidikan anak usia dini sangat ditentukan oleh persepsi dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak.

Hasil penelitian menunjukkan pada indikator cara pandang, nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 97,5%. Persentase ini menunjukkan bahwa orang tua memandang program *McKids* sebagai suatu bentuk inovasi pendidikan nonformal yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga relevan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Nisa & Faizah, 2021) bahwa orang tua memandang program PAUD *McKids* di ruang publik sebagai solusi praktis dan edukatif di tengah rutinitas masyarakat perkotaan yang padat, khususnya untuk ibu yang memiliki pekerjaan. Mereka menilai ruang publik seperti *mall* memberikan lokasi strategis bagi orang tua dan anak, serta fleksibilitas waktu bagi orang tua yang memiliki kegiatan di dalam *mall* baik berbelanja, maupun keperluan lainnya. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil penelitian (Yulianti & Hadi, 2020) menunjukkan bahwa partisipasi orang tua meningkat ketika program PAUD berada di tempat yang mudah diakses dan terintegrasi dengan fasilitas keluarga. Hal ini menciptakan cara pandang positif bahwa pendidikan anak usia dini tidak hanya milik institusi formal, tetapi bisa hadir dalam ruang publik yang bersahabat.

Dengan adanya program pendidikan anak usia dini *McKids* di *mall* ramah anak Depok Town Center, konsep yang terintegrasi dalam ruang publik, menjawab kebutuhan orang tua yang menginginkan pendidikan yang fleksibel, praktis, dan tetap memberikan manfaat yang maksimal untuk perkembangan anak. Hal ini merupakan sebuah langkah maju dalam mengubah cara pandang orang tua tentang pendidikan anak usia dini yang selama ini hanya dikenal dalam jalur formal. Keberhasilan program *McKids* dalam menciptakan persepsi positif terhadap pendidikan anak usia dini mengajarkan kita bahwa pendidikan bisa hadir di mana saja, serta tidak harus terikat oleh tempat dan waktu seperti di ruang publik, yaitu mall ramah anak yang di mana banyak sekali fasilitas yang dapat digunakan terutama fasilitas edukatif. Orang tua kini semakin menyadari bahwa mereka memiliki kendali lebih dalam memastikan anak-anak mereka agar mendapatkan pendidikan yang berkualitas, tanpa harus mengganggu rutinitas mereka seperti berbelanja bulanan atau aktivitas lainnya. Keberhasilan ini juga menjadi bukti bahwa inovasi pendidikan nonformal yang mengutamakan kenyamanan dan kebutuhan

keluarga dapat membawa dampak yang signifikan terhadap partisipasi orang tua dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka.

Kemudian, hasil penelitian menunjukkan pada indikator kedua, yaitu penilaian, nilai rata-rata keseluruhan berada pada angka 98,71%, yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua tidak hanya menyukai program secara umum, tetapi juga menilai bahwa program *McKids* sangat efektif dalam mendorong perkembangan anak. Semua aspek terkait metode pembelajaran seperti pengenalan warna, angka, bentuk, dan huruf mendapat penilaian sempurna, yaitu 100%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Syafira, 2024) bahwa alat permainan edukatif dapat meningkatkan minat belajar anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk. Di perkuat oleh hasil penelitian (Adam, Napu, dan Juniarti, 2023) yang menunjukkan bahwa permainan papan cocok (*matching board games*) terbukti mampu meningkatkan kemampuan anak usia 4–5 tahun dalam mengenal warna secara signifikan. Hasil penelitian ini mencerminkan bagaimana media pembelajaran interaktif seperti yang digunakan dalam program *McKids* mampu merangsang ketertarikan dan fokus anak terhadap materi pembelajaran, terutama dalam hal pengenalan konsep dasar seperti warna dan bentuk. Hal ini mendukung hasil observasi di *McKids*, yang memperlihatkan keberhasilan metode mereka dalam aspek pengenalan warna, angka, dan huruf.

Selain itu, pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian (Fitri, 2023) bahwa permainan kotak alfabet dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4–5 tahun secara signifikan. Permainan ini dirancang agar anak dapat mengenal bentuk huruf dengan cara yang menarik dan interaktif, seperti menyusun huruf sesuai abjad atau mencocokkannya dengan gambar benda. Pendekatan ini serupa dengan metode yang digunakan *McKids*, yang juga menerapkan permainan mengenal huruf dalam aktivitas harian mereka. Diperkuat kembali oleh hasil penelitian (Sari, 2023) bahwa hal ini juga mendalami efektivitas metode pembelajaran dalam mengenal warna, angka, bentuk, dan huruf kepada anak usia dini. Penelitian tersebut menekankan, bahwa pendekatan yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep-konsep dasar tersebut. Program anak usia dini *McKids* adalah program yang menggunakan pendekatan yang sama dengan menyediakan berbagai kegiatan interaktif, yang memungkinkan anak-anak untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi rasa bosan dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar sambil bermain.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang persepsi orang tua pada program pendidikan anak usia dini *McKids* di *mall* ramah anak Depok *Town Center* yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Persepsi orang tua terhadap program PAUD *McKids* di *mall* ramah anak Depok *Town Center* berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata persentase keseluruhan sebesar 98,11%, yang menggambarkan bahwa program yang diberikan telah sesuai dengan harapan serta kebutuhan perkembangan anak usia dini.
- b. Pada indikator cara pandang, orang tua menilai bahwa program *McKids* relevan dengan kebutuhan anak dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Fasilitas pendukung seperti ruang bermain, pojok bacaan, ruang menyusui, dan toilet juga dinilai mendukung kenyamanan dan keamanan anak.
- c. Pada indikator penilaian, orang tua memberikan penilaian sangat tinggi terhadap efektivitas metode pembelajaran, kontribusi program terhadap pengembangan nilai-nilai positif, serta kompetensi tutor dalam membimbing anak-anak.
- d. Lingkungan Depok *Town Center* sebagai *mall* ramah anak juga turut menunjang keberlangsungan program, memberikan rasa aman bagi anak-anak selama proses kegiatan belajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M., Napu, Y., & Juniarti, Y. (2023). Pengaruh Permainan Papan Cocok Terhadap Kemampuan Mengenal Warna pada Anak Usia 4–5 Tahun di TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Duingi. Ta'rim: *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 6(1). <https://doi.org/10.59059/tarim.v6i1.1907>.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). *SAGE Publications*.
- Fitri, S. (2023). Pengaruh Permainan Kotak Alfabeta Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di TK Baladil Amin Aceh Selatan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Husin, A., Maharani, S. D., Yosef., dan Sumarni, S. (2020). Teachers' Perception of Environmental Care Education in Elementary Schools. *Journal Creative Education*. 11, 1802-1811.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Kinerja Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Berdasarkan Misi Pendidikan*.

- Nisa, A. H., & Faizah, N. (2021). Persepsi Orang Tua terhadap Program PAUD Nonformal di Ruang Publik. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 88-95.
- Nopiyanti, H. R., dan Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. 5(1), 1-8.
- Sari, R., dan Devi, N. (2021). Konsep Dasar Pengelolaan Kelompok Bermain (KB). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*. 3(2), 373-382.
- Sutrisman, D. (2020). Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa. *Bogor: Guepedia*.
- Syafira, R. (2024). Mall sebagai Ruang Publik Edukatif: Studi Kasus Program McKids. *Jurnal Inovasi Pendidikan Nonformal*, 6(2), 101–110.
- Umami, N., dan Suryono, Y. (2020). Persepsi Orang Tua Terhadap Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Progresif*. 10(2), 215-226.
- Wulandari, R., Lisa, H. R., & Riska, F. A. (2022). PENGELOLAAN KURIKULUM KELOMPOK BERMAIN DIRGANTARA PALEMBANG. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 149–158
- Yulianti, K. (2022). Pendidikan Nonformal Anak Usia Dini Ala McKids Indonesia. Urban Jabar. Diakses dari <https://bekasi.urbanjabar.com/lifestyle/3118908356/pendidikan-nonformal-anak-usia-dini-ala-mcd-Indonesia>.